

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan secara umum bertujuan untuk memperoleh laba. Salah satu caranya adalah meningkatkan penjualan. Penjualan akan meningkat jika kendala-kendala dalam penjualan dapat diatasi dengan baik. Salah satu kendala yang menghambat penjualan adalah kurangnya kapasitas produksi perusahaan dalam menghadapi permintaan konsumen. Oleh karena itu perusahaan harus merencanakan kapasitas produksi agar dapat memenuhi permintaan pasar dengan tepat waktu serta dengan jumlah (kuantitas) yang sesuai. Perusahaan akan selalu berusaha untuk memenuhi permintaan konsumen sehingga perusahaan dapat terus berkembang.

Permintaan konsumen dapat terpenuhi jika didukung oleh kapasitas produksi yang sesuai dengan permintaan konsumen. Kapasitas produksi dapat dengan mudah ditentukan jika permintaan konsumen bersifat konstan, namun kenyataannya perusahaan tidak jarang mengalami fluktuasi permintaan yang cenderung meningkat dan tidak stabil. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan perencanaan kapasitas produksi untuk menentukan seberapa besar kapasitas produksi yang paling efektif dan efisien bagi perusahaan.

Perencanaan kapasitas produksi bertujuan untuk mengurangi perbedaan atau selisih antara kapasitas produksi perusahaan dengan permintaan pelanggan. Jika kapasitas produksi terlalu besar, sebagian fasilitas akan menganggur dan akan

terdapat biaya tambahan yang dibebankan pada biaya produksi. Apabila kapasitas produksi terlalu kecil, maka ada kemungkinan perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan dan pada akhirnya kehilangan sebagian pelanggan.

Perusahaan Michi Laundry adalah perusahaan perorangan yang menyediakan jasa pembersihan pada pakaian, boneka, dan sepatu. Perusahaan tersebut menyediakan jasa pembersihan *standard*, *dry cleaning*, dan *manual*. Perusahaan tersebut menyediakan layanan pengambilan hingga pengantaran setelah proses pembersihan selesai. Michi Laundry memberikan layanan pembersihan kilat (*express*) dan biasa. Pembersihan kilat (*express*) menjanjikan pembersihan dalam waktu 1 hari dan pembersihan biasa menjanjikan pembersihan dalam waktu 3 hari.

Fenomena yang menjadi pusat perhatian pada perusahaan Michi Laundry saat ini adalah terbatasnya kapasitas alat produksi pada saat memenuhi permintaan pada musim ramai (*peak season*) yaitu pada musim kuliah. Hal ini terlihat dari mundurnya waktu penyelesaian pembersihan dari waktu yang dijanjikan. Selama ini Michi Laundry tidak pernah secara langsung menolak permintaannya, namun menjelaskan kemungkinan mundurnya waktu penyelesaian pembersihan. Dengan demikian, pelanggan diberi kebebasan untuk memutuskan sendiri apakah akan tetap melakukan pembersihan pada Michi Laundry atau tidak.

Dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian untuk mengetahui bagaimana keputusan kapasitas produksi yang optimal bagi perusahaan Michi Laundry dengan menggunakan pendekatan sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul “**Analisis Perencanaan**

Kapasitas untuk Menentukan Jumlah Mesin Optimal di Perusahaan Michi Laundry”.

1.2 Identifikasi Masalah

Tabel 1.1
Permintaan dan Kapasitas Michi Laundry Periode Juli 2013- Juni 2016

Bulan	2013/2014		2014/2015		2015/2016	
	Permintaan (kg)	Kapasitas (kg)	Permintaan (kg)	Kapasitas (kg)	Permintaan (kg)	Kapasitas (kg)
juli	3476	3915	5764	5764	7354	7020
agustus	4275	3510	7584	7584	7850	7560
september	4374	3780	7512	7512	7915	7250
oktober	6751	7560	7595	7595	7920	7560
november	6742	7290	7641	7641	7826	7560
desember	5812	7560	6652	6652	6715	7560
januari	5126	7020	5264	7020	5520	7290
februari	6571	7020	6928	6750	7102	7020
maret	7215	7290	7721	7830	7915	7290
april	7389	7290	7694	7560	7914	7560
mei	7365	7020	7743	7290	7853	7830
juni	7421	7560	7682	7290	7941	7560

Sumber: Michi Laundry

Berdasarkan data laporan di atas, dapat dilihat bahwa permintaan tidak teratur pada setiap bulan. Perusahaan memiliki kapasitas produksi 270 kg/hari dan perhitungan kapasitas didapatkan dengan cara kapasitas per hari dikalikan dengan jumlah hari operasi. Pada bulan oktober 2013, Michi Laundry melakukan ekspansi dengan membuka cabang baru di jalan Babakan Jeruk 1 No. 81 sehingga permintaan dan kapasitas perusahaan melonjak.

Konsumen utama Michi Laundry adalah mahasiswa. Oleh karena itu, permintaan pada musim libur akan lebih rendah dibandingkan musim kuliah. Hal ini dapat dilihat dari permintaan Michi Laundry pada bulan Januari, Februari, Juni, Juli, dan Desember lebih rendah dibandingkan dengan bulan lainnya. Walaupun secara keseluruhan kapasitas Michi Laundry melebihi permintaan tahunan, akan

tetapi hal ini karena ada faktor musiman dan perusahaan tidak memenuhi permintaan pelanggan secara tepat waktu pada musim ramai (*peak season*).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa metode perencanaan kapasitas yang diterapkan oleh Michi Laundry pada saat ini?
2. Apa saja alternatif lain yang dapat digunakan dalam perencanaan kapasitas pada Michi Laundry?
3. Metode apa yang sebaiknya diterapkan perusahaan Michi Laundry dalam perencanaan kapasitas?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Metode perencanaan kapasitas yang telah diterapkan oleh Michi Laundry
2. Alternatif lain yang dapat digunakan dalam perencanaan kapasitas pada Michi Laundry.
3. Metode yang sebaiknya diterapkan perusahaan Michi Laundry dalam perencanaan kapasitas.

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan dalam menerapkan kebijakan untuk menentukan kapasitas

produksi yang tepat.

2. Universitas

Hasil penyusunan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur (*literature*) dalam memecahkan permasalahan sejenis dan dapat menambah wawasan bagi pembaca.

3. Penulis

Untuk mengetahui cara dalam merencanakan kapasitas produksi dan menambah wawasan.

1.6 Sistematika Penelitian

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari 5 bab. Agar mendapat arah dan gambaran yang jelas mengenai hal yang tertulis, berikut ini sistematika penulisannya secara lengkap:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan latar belakang pentingnya perencanaan kapasitas bagi perusahaan, alasan pemilihan Michi Laundry sebagai objek penelitian, identifikasi, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti dari berbagai referensi atau tinjauan pustaka yang mendukung kajian atau analisa yang penulis sampaikan dan juga mencantumkan kerangka pemikiran yang sesuai dengan teori-teori yang ada.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan jenis penelitian yang dilakukan, gambaran singkat perusahaan Michi Laundry, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis melakukan kajian atau analisa terhadap data yang diperoleh serta pembahasan hasil dari analisa data untuk menentukan kapasitas optimal yang harus tersedia pada Michi Laundry .

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang mungkin berguna bagi perusahaan.

